

**LAPORAN ANALISIS KURANGNYA MINAT BACA AL-
QURAN PADA ANAK-ANAK DI DESA SIDOREJO, KEC.
PONDOK KELAPA, KAB. BENGKULU TENGAH**

PENULIS

1. Agung Muhammad (1911320066)
2. Cica Lorenza (1911150022)
3. Novan Hardiansah (1911230052)
4. Deki Wahyu Pratama (1911150105)
5. Pipin Trisakti (1911140170)
6. Deni Sarnila (1911140058)
7. Riski Rahma Sari (1911320066)
8. Elsyah Dwi Putri (1911240040)
9. Hesti Puspita Sari (1911230003)

Editor : Khairiah Elwardah. M.Ag.



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Program Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya kegiatan-kegiatan ini tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiah dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

UINFAS BENGKULU yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan kegiatan-kegiatan ini, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiah, maka setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan-kegiatan ini diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya.

Dengan dasar tersebut maka dengan ini kami dari kegiatan-kegiatan ini UINFAS BENGKULU yang bertempat di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah melaporkan kegiatan-kegiatan ini yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat

(LPPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan kegiatan-kegiatan ini ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendiskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desa tersebut.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjadi acuan terhadap penilaian yang nantinya akan menjadi kesimpulan, berdasar dengan itu saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk bagi kami untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini.

Atas terselenggaranya pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini di Desa sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas akademik ini. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh perangkat Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah membantu mengarahkan seluruh rencana program kegiatan.

Terima kasih yang tiada hingga kami haturkan kepada keluarga Bapak Kepala desa, Bapak kadun yang telah menyediakan semua fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini. Merekalah yang selama kurang lebih 45 hari dengan sabar membimbing, menampung dan menjadi orang tua kedua kami. Sungguh kebaikan itu akan selalu terpatri dihati kami dan persaudaraan yang pernah terbina itu semoga selalu terjalin. Aamiin. Atas jasa baik beliau, kami ucapkan banyak terima kasih.

Dan harapan terakhir dari kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja, sehingga kegiatan-kegiatan ini yang telah kami laksanakan dapat berdaya dan berhasil serta di ridhoi Allah SWT Amiin.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamitthariq

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Mei 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Dan Manfaat	2
D. Metode Yang Digunakan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	5
B. Macam-macam permasalahan pembelajaran Al-Quran.....	5
C. Faktor masalah pembelajaran Al-Quran	6
D. Masalah utama pembelajaran Al-Quran.....	6
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	8
A. Mode Yang Dipilih	8
B. Objek.....	8
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	8
D. Analisis yang Digunakan	8
BAB IV. HASIL KEGIATAN.....	9
A. Profil Objek Pendampingan	9

B. Pelaksanaan Kegiatan.....	9
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	13

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1 Keadaan Kehidupan Keagamaan</i>	1
<i>Table 1.2 Profil Objek Pendampingan</i>	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 proses belajar mengaji.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk Desa Sidorejo mayoritas beragama Islam, Keadaan Keagamaan Di desa Sidorejo mempersentasekan Kehidupan Agama Islam yang cukup baik. Dapat di pandang dari segi sarana dan prasana tempat ibadah dan tempat belajar mengaji.

Tabel 1.1 Keadaan Kehidupan Keagamaan

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	1.699
2	Khatolik	-
3	Kristen	27
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Lainnya	-
	Jumlah	1.726

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa agama Islam merupakan agama mayoritas, akan tetapi hal ini malah menjadi masalah yang kami lihat di mana anak-anak di sana memiliki ketertarikan yang cukup rendah terhadap belajar mengaji. Setelah lokakarya diselesaikan, kami mulai melaksanakan program kerja dan mulai menghadapi masalah di mana hanya ada sedikit anak-anak yang antusias mengikuti program kerja kami, yaitu belajar mengaji. Orangtua di sana juga terlihat kurang

meminati, sehingga hal itu membuat anak-anak juga terkesan tidak menyukai belajar mengaji.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana caranya untuk membuat anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah menyukai belajar mengaji?
3. Apakah yang seharusnya dilakukan agar membuat anak-anak Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar mengaji?
4. Bagaimana proses untuk membuat anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah?
5. Apakah anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah sudah bias mengaji atau belum?

C. Manfaat dan Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah atau belum;
2. Untuk mengetahui caranya untuk membuat anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah menyukai belajar mengaji;
3. Untuk mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan agar membuat anak-anak Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar mengaji;
4. Untuk mengetahui bagaimana proses supaya membuat anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah;

5. Untuk mengetahui apakah anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah sudah bias mengaji atau belum.

D. Metode yang Digunakan

1. Sosialisasi

Adapun metode yang kami gunakan dalam membuat laporan ini adalah sosialisasi. Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi pengabdian masyarakat yang terletak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah, kami melakukan sosialisasi secara langsung dengan datang langsung ke rumah beberapa anak-anak, sekaligus ikut bermain dengan mereka sekaligus memberikan penjelasan betapa menyenangkan belajar mengaji.

2. Pembinaan

Adapun metode yang kami gunakan selanjutnya dalam membuat laporan ini adalah pembinaan. Sebagai langkah kedua yang kami lakukan setelah sosialisasi, pembinaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah, dengan cara diajarkan tajwid-tajwid yang benar, mengenalkan huruf hijaiyah, dan juga bermain untuk membuat anak-anak merasa senang serta tidak merasa bosan saat mengaji.

3. Iqra dan Juz Amma

Adapun metode yang kami gunakan selanjutnya dalam membuat laporan ini adalah dengan Iqra dan Juz Amma. Sebagai langkah ketiga yang kami lakukan setelah pembinaan di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah, dengan cara dikenalkan secara langsung huruf-huruf yang akan digunakan

supaya anak-anak tidak merasa bingung terhadap huruf-huruf yang akan digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu bentuk pengembangan, pengajaran, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi dari kegiatan belajar-mengajar yang bersumber dari Al-Qur'an secara Kaffah (keseluruhan), baik dari segi makna, tajwid, asabulnuzul, dan lain sebagainya.

Diimpelementasikan, bahkan pembelajaran Al-Qur'an pada saat ini merupakan mata pelajaran muatan lokal dan dilaksanakan di tiap tingkat kelas atau perguruan tinggi pada setiap semesternya.

Meskipun begitu, beberapa kondisi yang menjadi masalah di lapangan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Diantarnya masalah yang terjadi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ataupun pesantren, antara lain sebagai berikut;

B. Macam Permasalahan Pembelajaran Al-Qur'an

Untuk bentuk permasalahan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Antara lain;

1. Siswa atau terlihat kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam membaca, menghafal dan menerjemah Al-Qur'an perkata.
2. Siswa masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid .
3. Sebagian siswa kesulitan untuk menghafal dan menerjemah Al-Qur'an perkata dengan baik.

4. Siswa masih kurang percaya diri dalam mendemonstrasikan kemampuan membaca, menghafal dan menerjemah perkata Al-Qur'an Juz I ayat 1-50.
5. Hasil belajar siswa yang belum memuaskan
6. Peserta didik masih kesulitan mengulang materi pembelajaran secara mandiri di luar kelas.

C. Faktor Masalah dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Faktor masalah dalam pembelajaran Al-Quran diantaranya;

1. Model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an, kurang menarik minat peserta didik yakni masih berupa ceramah.
2. Bervariasinya latar belakang pendidikan siswa pada jenjang pendidikan sebelumnya.
3. Pembelajaran Al-Qur'an terkadang masih bersifat teacher center (berpusat pada guru), bukan student center (berpusat pada peserta didik), sehingga belum efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menghafal dan menerjemah perkata Al-Qur'an
4. Media belajar yang dimiliki pendidik (guru) kurang menarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan terkadang sedikit sekali menggunakan pendekatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
5. Kurangnya dukungan dari lingkungan untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an.

D. Masalah Utama Pembelajaran Al-Qur'an

Masalah utama pembelajaran al-qur'an, yaitu **Minat belajar siswa yang rendah.**

Minat menurut Slameto (2010), minat adalah suatu bentuk kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan, menrepakan, dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimaksudkan adalah kegiatan yang diminati seseorang.

Apabila dikaitkan dengan defenisi diatas, maka minat yang dikemukakan dengan belajar, maka minat belajar adalah suatu bentuk dorongan atau kegairahan peserta didik yang tinggi dalam hal pemusatan perhatian mengenai kegiatan belajar, contohnya melalui interaksi dengan lingkungan sehingga akan menimbulkan perubahan pada perilaku setiap individu dalam masyarakat.

Sesuai dengan prinsip pembelajaran bahwa hasil belajar dapat diartikan dengan bentuk perubahan yang terjadi dari proses pembelajaran yang telah dijalani siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Djamarah dan Zain dalam Mulya Manru (2009) bahwa suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan masih belum memuaskan, baik dari segi bacaan, hafalan atau dalam menerjemah ayat-ayat Al-Qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENDAMPING

A. Mode yang Dipilih

Mengajar secara langsung. Hal ini dilakukan karena kami menganggap bahwa dengan memberikan pengajaran secara langsung, maka anak-anak akan lebih cepat memahami sehingga target kami dapat tercapai dengan cepat.

B. Objek

Anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pada kegiatan belajar mengaji ini adalah masjid Al-muhajirin , sedangkan waktu pelaksanaan adalah setiap jam empat sore setelah shalat azar dan terkadang setelah shalat taraweh selesai.

D. Analisis Yang Digunakan

Analisis yang digunakan pada laporan ini adalah kualitatif, hal ini dikarenakan laporan yang kami lakukan berfokus pada pendekatan secara langsung (sosialisasi, pembinaan, Iqra, dan Juz Amma).

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Profil Obyek Pendampingan

NO	NAMA
1	RONY
2	DWI
3	ENDY
4	DIMAS
5	WANDA
6	WEVIN
7	ANDIKA
8	WENDI

Table 1.2 Profil Objek Pendampingan

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan tepat setelah lokakarya dilakukan. Namun pada kenyataannya hanya sedikit yang antusias mengikuti pengajian yang kami lakukan, maka setelahnya kami mulia berinisiatif untuk memulai pendekatan kepada anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah dengan cara dating langsung ke rumah-rumah beberapa anak-anak di sana dan ikut bermain bersama dengan mereka sekaligus menjelaskan betapa menyenangkanya belajar mengaji dan mulai mengenal Al-Quran.

Beberapa hari kemudian anak-anak mulai berdatangan dan proses belajar mengaji berjalan sesuai ekspektasi, walaupun memang

ada beberapa yang masih kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah. Namun hal itu menjadi semangat baru bagi kami untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah.

Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih dua puluh lima hari di masjid Al-Muhajirin selama hari Senin-Minggu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Anak-anak di Desa Sidorejo, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah sebenarnya memiliki semangat yang cukup tinggi dalam belajar mengaji, hanya saja kemungkinan mereka terlalu pemalu untuk pergi ke masjid dan mulai berinteraksi dengan kami. Ketergantungan pada gawai jugam masih menjadi masalah yang tidak bisa lepas dari kebiasaan anak-anak dan membuat minat mereka dalam belajar mengaji sangat rendah.

Namun setelah kami melakukan pendekatan terhadap mereka, anak-anak di sana mulai berani dan semangat mereka dalam belajar mengaji mulai terlihat. Hal ini menjadi semangat bagi kami untuk terus memberikan pengajaran kepada anak-anak dan memberikan pengalaman baru bagi kami. Hal ini diharapkan menjadi amal bagi kami semua.

B. Saran

Laporan ini diharapkan menjadi pembelajaran bagi kami dan juga pembaca, yang tentu saja bukan hanya sebagai sebuah materi tetapi juga sebagai patokan untuk hidup bermasyarakat dan dapat memberikan ilmu baru bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

*Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KEGIATAN-KEGIATAN INI
UINFAS Bengkulu 2022
Buku Monografi Desa*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Gambar 2.1 Penyerahan Mahasiswa KKN



Gambar 2.2 Kegiatan Loka Karya



Gambar 2.3 Kegiatan Bersih-bersih Masjid Al-Muhajirin Bersama di Desa Sidorejo



Gambar 2.4 Foto Bersama Setelah Bersih-bersih masjid Al-Muhajirin Desa Sidorejo



Gambar 2.5 Kegiatan Do'a Bersama dan Pengenalan Mahasiswa KKN Kepada Warga Desa Setempat



Gambar 2.6 Kegiatan Mengajar Ngaji Anak-anak



Gambar 2.7 Kegiatan Kebersihan Masjid Desa Sidorejo Dusun Talang Selatan

Gambar 2.8 Kegiatan Berbagi Ta'jil kepada Warga Dusun Talang Selatan



Gambar 2.9 Kegiatan Memperingati Hari Turunnya Al-Quran



Gambar 2.10 Kegiatan Lomba Adzan



Gambar 2.11 Kegiatan Lomba Membaca Surah Pendek



Gambar 2.12 Kegiatan Lomba Menulis Kaligrafi



Gambar 2.13 Kegiatan Berbuka Bersama Dengan Warga Setempat

Gambar 2.14 Pembagian Hadiah Lomba



Gambar 2.15 Monitoring Sekaligus Sholat Berjamaah bersama DPL



Gambar 2.16 Kunjungan Ke Rumah Kepala Desa Sidorejo



Gambar 2.17 Kegiatan Penyaluran Zakat Fitrah



Gambar 2.18 Kegiatan Penyaluran Zakat



Gambar 2.19 Takbir Keliling Bersama Masyarakat Setempat

Gambar 2.20 Sholat Idul Fitri di Dusun 5 Talang Selatan



Gambar 2.21 Suasana Idul Fitri di Dusun 5 Talang Selatan

Gambar 2.22 Silaturahmi Dengan Warga Dusun 5 Talang Selatan



